

**PENGARUH MASA PERIKATAN AUDIT, SPESIALISASI INDUSTRI
KAP, REPUTASI KAP DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KUALITAS AUDIT**

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020)**



Skripsi Oleh

Karmila Sukma Dewi

01031381722205

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit

(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Disusun oleh:

Nama : Karmila Sukma Dewi
NIM : 01031381722205
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

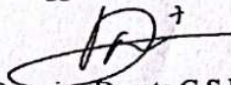
: 19 Mei 2022



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Tanggal: 18 April 2022

Anggota



Efva Octavina Donata G S.E. M.Si. Ak. CA
NIP. 198610262015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MASA PERIKATAN, SPESIALISASI INDUSTRI KAP, REPUTASI KAP
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN LQ 45
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Disusun Oleh:

Nama : Karmila Sukma Dewi
Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722205
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Audit

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada hari Selasa, 02 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 02 Agustus 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Hj. Rina Tjandrakirana DP,
S.E., M.M., Ak
NIP : 196503111992032002

Efva Octavina Donata G., S.E.,
M.Si., Ak, CA
NIP : 198610262015042002

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc
NIP : 198807122014042001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

05/08/2022

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP : 197303171993031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karmila Sukma Dewi
Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722205
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Audit Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Masa Perikatan, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020”

Pembimbing :

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
Anggota : Eva Octavina Donata., S.E., M.Si., Ak, CA.
Tanggal Ujian : 02 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.



Palembang, 02 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan,

Karmila Sukma Dewi
NIM. 01031381722205

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

– Ali bin Abi Thalib -

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

– Zig Ziglar -

Never Regret a day in your life, good days give happiness, bad days give experiences, worst day give lessons, and best day give memories

- Anonym -

Kupersembahkan Untuk:

- **Allah SWT**
- **Orang Tuaku Tercinta**
- **Keluarga Besarku**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**
- **Diriku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT dan junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Masa Perikatan, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020” ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini juga membahas bagaimana Pengaruh Masa Perikatan, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek.

Palembang, 02 Agustus 2022
Penulis



Karmila Sukma Dewi
NIM. 01031381722205

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima

kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Rika Henda Safitri. S.E., M. Acc., Ak Selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran dan arahan selama perkuliahan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Efva Octavina Donata G, S.E., M,Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas waktu yang telah Ibu luangkan, masukan-masukan pengetahuan yang telah diberikan, serta motivasi, kritik dan saran, serta doa yang telah Ibu berikan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak selaku dosen penguji yang telah member kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini. Serta masukkan-masukkan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat selesai.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Ibu Okky Kurnia Ningsih, S.E selaku admin dari Jurusan Akuntansi Palembang. Terima kasih telah membantu penulis dengan sabar dalam semua hal selama perkuliahan ini terutama dalam persiapan pemberkasan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Semua Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis dalam menempuh perkuliahan ini dari awal sampai akhir.
11. Papaku tercinta Alm. Djonaidi Bakri, Mamaku tercinta Emi Yunani Bayumi, Bundaku Yuliza Bakri S.E., MM, kedua saudaraku M. Tri Mulya S.E, dan M. Andhika Cipta Terimakasih telah memberikan banyak kasih sayang serta dukungan dan doa terbaik, untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
12. Keluarga besar H, Bakri Hasan dan Bayumi serta saudara-saudara yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
13. Sahabatku tersayang Tika, Heny, Maya, Inayah, Mei, Ocit, Arga dan teman-temanku tersayang Nadia, Ocha, Fahri, Azizil, Juju, Affan, Alex, Ihsan, Tanmila, Nadia A, Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan pada penulis banyak kenangan manis dari kalian sukses selalu guys!
14. Supportku Bangtan, terimakasih sudah jadi bukti dan support dari sebuah proses yang panjang, dari kalian penulis banyak mendapatkan semangat.
15. Teman-teman Akuntansi 2017 Fakultas Ekonomi Unsri, terimakasih untuk waktu selama masa perkuliahan dan banyak kenangan baik, see u on top guys!
16. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang telah banyak memberikan bantuannya selama proses penulisan skripsi ini. Makasii juga atas doa-doa yang tulus untuk penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Tak lupa penulis mengucapkan maaf yang sebesar- besarnya jika dalam penulisan ini terdapat kesalahan-kesalahan. Penulis Ucapkan banyak terima kasih.

Palembang, 22 Agustus 2022

Penulis,



Karmila Sukma Dewi

NIM. 01031381722205

ABSTRAK

PENGARUH MASA PERIKATAN AUDIT, SPESIALISASI INDUSTRI KAP, REPUTASI KAP DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh:

Karmila Sukma Dewi

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

Efva Octavina Donata., S.E., M.Si., Ak, CA.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis pengaruh dari masa perikatan audit spesialisasi industri KAP, reputasi KAP terhadap kualitas audit, komite audit terhadap kualitas audit di perusahaan LQ 45. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan periode 2020. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa Studi Pustaka dan Studi Dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu analisa regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh masa perikatan, spesialisasi industri KAP, reputasi KAP dan komite audit terhadap kualitas audit maka dapat disimpulkan bahwa variabel masa perikatan, spesialisasi industri KAP, reputasi KAP, komite audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP, Komite Audit

Ketua,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP : 196503111992032002

Anggota,



Efva Octavina Donata., S.E., M.Si., Ak, CA.
NIP : 198610262015042002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP : 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE AUDIT ENGAGEMENT PERIOD, KAP INDUSTRY SPECIALIZATION, KAP REPUTATION AND AUDIT COMMITTEE ON AUDIT QUALITY

Authors :

Karmila Sukma Dewi

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

Efva Octavina Donata., S.E., M.Si., Ak, CA.

This study aims to analyze the effect of the audit engagement period of KAP industry specialization, KAP reputation on audit quality, audit committee on audit quality in LQ 45 companies. The type of data used in this study is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 to 2017. period 2020. The methodology used in this study is test. The data collection method used by the researcher is in the form of Literature Studies and Documentation Studies. The analysis used in this study is quantitative analysis, namely multiple linear regression analysis. Based on testing on the effect of the engagement period, KAP industry specialization, KAP reputation and audit committee on audit quality, it can be said that the variables of engagement period, KAP industry specialization, KAP reputation, audit committee have no effect on Audit Quality in LQ 45 Companies listed on the Stock Exchange. Indonesia.

Keywords: Audit Quality, Audit Engagement Period, KAP Industry Specialization, KAP Reputation, Audit Committee

Chairman,



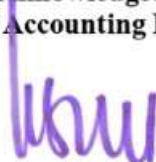
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP : 196503111992032002

Member,



Efva Octavina Donata., S.E., M.Si., Ak, CA.
NIP : 198610262015042002

Aknowledged by
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP : 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Karmila Sukma Dewi

NIM : 01031381722205

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Audit

Judul Skripsi : Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Palembang, 28 Agustus 2022

Ketua



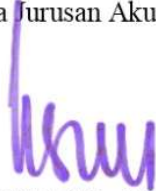
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP : 196503111992032002

Anggota



Efva Octavina Donata., S.E., M.Si., Ak, CA.
NIP : 198610262015042002

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP : 197303171997031002

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : **Karmila Sukma Dewi**
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Baturaja 12 Mei 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. dr. M. Hatta Nomor 17 A Baturaja
Alamat Email : karmilasd12@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Taman Kanak-Kanak : TK Aisyah Baturaja
Sekolah Dasar : SD Negeri 12 OKU
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 OKU
Sekolah Menengah Atas : SMA Yadika Baturaja OKU

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah	12
1.3. Tujuan penelitian	12
1.4. Manfaat penelitian	13
BAB II	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Agensi	14
2.1.2. Kualitas Audit.....	17
2.1.3. Masa Perikatan	19
2.1.4. Spesialisasi Industri KAP	20
2.1.5. Reputasi KAP	20
2.1.6. Komite Audit.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Hipotesis	29
2.3.1. Pengaruh Masa Perikatan terhadap Kualitas Audit.....	30
2.3.2. Pengaruh Spesialisasi Industri KAP terhadap Kualitas Audit.....	31

2.3.3. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit	32
2.3.4. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Audit	33
2.4. Kerangka Pemikiran	34
BAB III	37
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2. Rancangan Penelitian	37
3.3. Jenis dan Sumber Data	37
3.4. Teknik dan Pengumpulan Data	38
3.5. Populasi dan Sampel	38
3.6. Teknik Analisis	41
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
3.7.1. Variabel Terikat/Dependen (Y)	50
3.7.2. Variabel Bebas/Independen (X)	50
BAB IV	56
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
4.2. Hasil Penelitian	58
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	58
4.3. Pembahasan	73
4.3.1. Pengaruh Masa perikatan terhadap Kualitas Audit	73
4.3.3. Pengaruh Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit	77
4.3.4. Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit	80
BAB V	83
5.1. Kesimpulan	83
5.4. Keterbatasan dan Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan, harus memiliki pengawasan yang baik terhadap sebuah tindakan. Pengawasan bersifat membantu suatu kegiatan agar sasaran yang dituju oleh suatu organisasi dapat terlaksana serta mencegah terjadinya penyalahgunaan, penyimpangan dan meminimalisir pengeluaran. Laporan keuangan merupakan salah satu media utama untuk mengkomunikasikan informasi operasional maupun keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Sebagai media komunikasi, laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan sebagai cerminan untuk melihat kondisi suatu perusahaan. Pihak independen, yakni auditor dibutuhkan untuk menilai kewajaran dan keandalan dari laporan keuangan perusahaan. Penilaian ini dilakukan untuk membuktikan apakah laporan keuangan telah mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat (Alim *et al.*, 2007)

Seorang auditor dalam melakukan pekerjaan audit tidak bertanggung jawab terhadap masalah kelangsungan hidup yang akan dialami oleh auditor pada masa mendatang. Auditor hanya bertanggung jawab untuk melaksanakan audit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Jika auditor mengeluarkan opini audit tanpa memperhatikan kelangsungan hidup *auditee* maka hal ini akan menimbulkan kerugian bagi para investor yang sangat mengandalkan informasi yang dikeluarkan oleh auditor (Udayana, 2016)

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyatakan audit yang dilakukan auditor itu bisa dikatakan bermutu bila terpenuhi standar *auditing* serta standar pengendalian kualitas (IAPI, 2016). Menciptakan laporan keuangan auditan yang berkualitas, dapat dipercaya dan memuat fakta yang sebenarnya sangat penting bagi pengguna laporan keuangan tetapi masih banyak perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu.

Kasus kesalahan pencatatan laporan keuangan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) berujung pada perombakan komite audit internal. PT Wijaya Karya diam-diam mengangkat Dadi Pratjipto sebagai ketua komite audit PT WIKA dengan menggantikan posisi pejabat lamanya yaitu Amanah Abdulkadir, anggota kepatuhan dan manajemen keuangan juga ikut mengundurkan diri, pengunduran ketua dan anggota komite audit WIKA bukan diakibatkan oleh kelalaian mereka melakukan audit melainkan lantaran hasil analisis laporan keuangan yang digarap tidak ditindak lanjuti oleh perusahaan. Anggota komite audit juga mempermasalahkan ketiadaan laporan penggunaan dana hasil penawaran saham perdana (IPO) yang masih tersisa 100 miliar (Ade Jun Firdaus, 2017)

Beberapa pendekatan pengukuran mengenai kualitas audit telah cukup banyak dilakukan misalnya adalah dengan *afiliasi KAP Big four* atau *non Bigfour*(DeAngelo, 1982 : Choi *et al.*, 2007) dan *discretionary accrual* (Johnson *et al.* 2002 : Al-Thuneibat *et al.*, 2011). Namun penggunaan ukuran KAP sebagai indikator kualitas audit mulai bergeser setelah adanya skandal korporasi yang terjadi pada *Enron Corporation* di tahun 2001 dan melibatkan Kantor Akuntan Publik besar yaitu KAP Andersen membuat argumen yang dikemukakan oleh

peneliti-peneliti tersebut menjadi tidak valid (Nurlita, 2012). Kualitas audit dalam beberapa penelitian dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari perusahaan maupun auditor itu sendiri. Hasil penelitian mengenai kualitas audit masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten misalnya Nurlita, 2012; Al-Thuneibat *et al.*, 2011; Siregar, 2011; Choi *et al.*, 2007; Jackson *et al.*, 2008. sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan.

Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal (Olivia *et al.*, 2019). Oleh karena itu, banyak penelitian terdahulu baik itu di dalam maupun di luar negeri yang melakukan penelitian mengenai kualitas audit. Namun, para peneliti yang meneliti kualitas audit masih memiliki hasil yang berbeda-beda tergantung faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah masa perikatan, reputasi KAP dan komite audit dengan variabel terikat yaitu kualitas audit.

Masa perikatan antara auditor dari KAP dengan audityang sama menjadi fokus dari banyak perdebatan, salah satunya yaitu perusahaan mengalami dilema mengambil keputusan apakah akan mengganti auditor kantor akuntan publik (KAP) setelah beberapa periode waktu atau untuk membangun dan mempertahankan hubungan jangka waktu perikatan yang panjang dengan audit kantor akuntan publik, sedangkan jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan temuan yang diperdebatkan. Menurut (Yuvisa *et al.* 2008) ketika hubungan klien dengan suatu kantor akuntan publik berlangsung selama bertahun-tahun, klien dapat dipandang sebagai sumber pendapatan yang bagi kantor akuntan publik secara terus menerus.

Namun, hubungan yang terjalin antara klien dengan kantor akuntan publik selama bertahun-tahun secara potensial dapat mengurangi independensi auditor yang bekerja di suatu kantor akuntan publik. Oleh karena itu, diberlakukan adanya rotasi yang bersifat *mandatory* kantor akuntan publik supaya mengurangi hubungan spesial yang terjalin antara klien dengan kantor akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh (Nuratama, 2010; Hamid, 2013; Kurniasih, 2014; Nadia, 2004.) menunjukkan bahwa masa perikatan audit mempengaruhi kualitas audit. Sedangkan menurut (Giri, 2010; Mahetmi, 2012; Shalicha, 2012; Febriyanti, 2014), menyatakan bahwa masa perikatan audit tidak mempengaruhi kualitas audit.

Masa perikatan audit dapat mempengaruhi kualitas audit. Masa perikatan audit sempat menjadi perdebatan publik. Apabila masa perikatan yang dilakukan dalam waktu lama akan membuat kedekatan yang berlebihan antara klien dan auditor sehingga independensi dan objektivitas auditor nantinya akan menurun. Pernyataan tersebut serupa dengan penelitian (Al-Thuneibat *et al.*, 2011) yang menyatakan masa perikatan cukup lama dapat mempengaruhi objektivitas auditor dalam bekerja. Jika dilakukan dalam waktu singkat akan membuat auditor kurang maksimal dalam memperoleh informasi dan memahami lingkungan perusahaan klien. (Hamid, 2013) menyatakan bahwa masa perikatan yang singkat membuat auditor kekurangan waktu untuk memahami lingkungan bisnis klien sehingga kurang mampu menilai informasi secara lebih baik.

Pengaruh masa perikatan audit pada kualitas audit menimbulkan pro dan kontra setelah dikeluarkannya KMK No. 423/KMK.06/ 2002 yang kemudian direvisi dengan dikeluarkannya PMK No.17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan

publik. Semakin lama jangka waktu penugasan auditor dengan *auditee* akan menurunkan sikap independensi auditor sehingga juga akan menurunkan kualitas dari hasil audit (Giri, 2010). (Chen *et.al*, 2004) dan (Siregar *et al.*, 2012) menyatakan bahwa masa perikatan audit berpengaruh negatif pada kualitas audit. dengan proksi dari kualitas audit adalah *absolute abnormal accrual* dan *absolute current accruals* menemukan bukti bahwa kualitas audit lebih tinggi ketika tenur auditor lebih lama. Velte dan Stiglbauer (2012) menjelaskan rotasi internal dan eksternal seringkali dianggap sebagai cara untuk meningkatkan kualitas audit karena pencegahan tergantung hubungan auditor dengan manajemen.

Auditor spesialis menggambarkan keahlian dan pengalaman audit seorang auditor pada bidang industri tertentu. Menurut (Mahdi Safari, 2011) menyatakan bahwa spesialisasi auditor merupakan dari dimensi kualitas audit, sebab pengalaman dan pengetahuan auditor tentang industri merupakan salah satu elemen dari keahlian auditor (Gul *et al.*, 2009) menyatakan bahwa perusahaan dengan kualitas laba yang tinggi memilih untuk menyewa spesialis industri agar dapat mempertahankan kualitas laba. Spesialisasi industri KAP merupakan KAP yang diyakini mampu mendeteksi kesalahan-kesalahan secara lebih baik, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan penilaian tentang kejujuran laporan keuangan karena pengalaman dalam industri yang sejenis telah banyak. Dengan adanya pengalaman yang lebih dari spesialisasi industri KAP sehingga dapat meningkatkan kualitas audit laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, 2012; Christiani, 2014 menunjukkan bahwa spesialisasi industri KAP mempengaruhi kualitas audit.

Tetapi (Rusmin, 2010 & Mahetmi, 2012) menyatakan bahwa spesialisasi industri KAP tidak mempengaruhi kualitas audit.

Spesialisasi industri yaitu klien dengan industri yang sama sebagian besar di audit oleh KAP atau auditor yang sama. Dikatakan bahwa spesialisasi industri memiliki lebih banyak pengetahuan terkait industri tertentu, mampu menilai risiko audit, dan dapat mendeteksi kesalahan (Athur, 2017). (Solomon *et al.*, 1999) menyebutkan auditor spesialis melakukan kesalahan lebih sedikit daripada non spesialis. KAP yang spesialis memiliki klien yang banyak dalam suatu industri yang sama, sehingga pengetahuan dan pengalaman dalam suatu industri tertentu meningkat. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *client importance* (Chung & Kallapur, 2003) mendefinisikan *client importance* merupakan klien terbesar yang dimiliki oleh auditor dan auditor cenderung menghabiskan waktu yang lebih lama dengan pihak klien. Definisi lain menurut (Kerler & Brandon (2010) *client importance* sebagai keuangan relatif dari klien bagi KAP atau auditor karena klien utama dipandang sebagai sumber pendapatan yang berlangsung secara terus menerus. Penelitian yang dilakukan (Dianti, 2016) membuktikan bahwa *client importance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Reputasi KAP menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor tersebut. (Craswell *et. al.*, 1995) menyatakan bahwa klien biasanya mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik besar dan memiliki *afiliasi* dengan Kantor Akuntan Publik Internasional yang memiliki kualitas yang lebih tinggi karena

auditor tersebut memiliki karakteristik yang dapat dikaitkan dengan kualitas, seperti pelatihan, dan pengakuan internasional. Perusahaan akan mencari KAP yang memiliki kualitas tinggi, untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di mata seluruh pengguna laporan keuangan (Halim, 1997. Damayanti dan Sudarma,2007).

Kantor Akuntan publik (KAP) yang *berafiliasi* dengan KAP *Big 4* diasumsikan mempunyai pengalaman yang lebih banyak karena mempunyai jumlah klien dan ragam klien yang lebih banyak sehingga lebih berpengalaman dibandingkan dengan KAP kecil (KAP yang tidak *berafiliasi* dengan KAP *Big 4*) sehingga dianggap menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Anggapan tersebut sejalan dengan tulisan (Nurhayati, 2014) yang menyatakan bahwa KAP yang *berafiliasi* dengan KAP Internasional memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Peran dan fungsi komiteaudit membantu tugas dewan komisaris juga semakin diperjelas di manapoin mengenai keahlian anggota komite audit, komposisi, serta jumlah pertemuan komite audit menjadi semakin penting dan harus dicantumkan dengan rinci. Peran komite audit untuk membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses laporan keuangan dan keseluruhan prosesnya semakin signifikan untuk membentuk perusahaan dengan kualitas tata kelola yang baik (Wallace dan Zinkin, 2005). Manfaat yang diperoleh atas kualitas komite audit yang baik bisa memberikan dampak yang baik kepada perusahaan ketika ada peraturan yang kuat dan mengikat (Farber, 2005).

Komite audit adalah komite tambahan yang bertujuan untuk melakukan kontrol dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk menghindari

kecurangan pihak manajemen (Wallace dan Zinkin, 2005) Komite audit berfungsi memberikan pandangan mengenai masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi, dan pengendalian internal perusahaan. Selain itu, komite audit juga berfungsi dalam membantu dewan komisaris untuk memenuhi tanggung jawab dalam memberikan pengawasan secara menyeluruh. Komite audit sesuai fungsinya membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi kepada manajemen dan dewan komisaris terhadap pengendalian yang telah berjalan sehingga dapat mencegah asimetri informasi. Semakin ketatnya pengawasan yang dilakukan pada suatu manajemen perusahaan maka akan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan kinerja yang efektif (Hanum dan Zulaikha, 2013). Berdasarkan hal tersebut, komite audit dengan wewenang yang dimilikinya akan dapat mencegah segala perilaku atau tindakan yang menyimpang terkait dengan laporan keuangan perusahaan.

Pada tahun 2014 *International Federation of Accountants* (IFAC) menerbitkan *A Framework for Audit Quality* yang berisikan panduan untuk mendorong peningkatan dari kualitas audit. Dalam *framework* tersebut IFAC juga menekankan bahwa pentingnya kualitas audit untuk berbagaimacam pihak seperti manajemen, komite audit, auditor, investor dan pihak-pihak pengguna lainnya. Pihak-pihak tersebut juga diharapkan dapat mendorong peningkatan dari kualitas audit dengan peran dan fungsi masing- masing (IAPI, 2016). Segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien bisa menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam

laporan keuangan auditan, sehingga umumnya segala kemungkinan tersebut dikenal dengan istilah kualitas audit.

(Choi *et al.*, 2010), menyatakan ada dua persepektif terkait bagaimana ukuran kantor akuntan publik dapat mempengaruhi kualitas audit. Pertama *economic dependence presepektive*, KAP kecil (*Non Big 4*) cenderung berkompromi terhadap kualitas audit, karena adanya ketergantungan ekonomi terhadap klien. Kedua *uniform quality presepektive*, KAP besar (*Big-4*) memfasilitasi pembagian dan transfer pengetahuan diantara kantor-kantor cabang (*afiliasi*) yang dimiliki sehingga mampu menciptakan kualitas audit yang seragam baik pada pusat maupun cabang (*afiliasi*).

Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang tidak kredibilitas informasi dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor (Nastia Putri Pertiwi, Amir Hasan & Hardi, 2016). Audit yang berkualitas tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan keyakinan yang memadai *reasonable assurance* sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Akan tetapi, masalah kualitas audit tidak sederhana. Beberapa faktor yang dinilai ikut mempengaruhi kualitas audit, yaitu masa perikatan audit, spesialisasi industri KAP, reputasi KAP serta komite audit.

Penelitian dilakukan karena masih terdapat adanya *research gap* terkait dengan pengaruh masa perikatan audit, spesialisasi industri KAP, rotasi KAP dan komite audit terhadap kualitas audit yang diprosikan dengan akrual lancar.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda di beberapa Negara. Sehingga penulis disini ingin melakukan penelitian untuk memberikan kontribusi atas literatur terkait pengaruh masa perikatan audit, spesialisasi industri KAP, reputasi KAP dan komite audit terhadap kualitas audit.

Penelitian ini penting dilakukan karena adanya kegagalan audit oleh KAP besar yang terjadi tidak hanya di dunia internasional tetapi juga di Indonesia yang berlanjut pada litigasi. Dalam penelitian ini pula, penulis mencoba untuk menguji pengaruh masa perikatan, spesialisasi industri KAP reputasi KAP dan komite audit. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian (Nastia Putri Pertiwi, Amir Hasan & Hardi, 2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terletak pada emiten yaitu peneliti menggunakan Perusahaan LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh masa perikatan audit, spesialisasi industri KAP, reputasi KAP, dan komite audit terhadap kualitas audit. Kualitas audit mencakup dua dimensi, yaitu independensi dan kompetensi. Peraturan mengenai rotasi KAP dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas audit berdasarkan pada asumsi bahwa semakin lama hubungan antara auditor (baik partner audit (AP) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP)) dengan kliennya akan mengurangi independensi auditor. Namun dari segi kompetensi adanya rotasi dapat menyebabkan penurunan kualitas audit. Ketika auditor harus menghadapi perusahaan baru sebagai kliennya maka akan diperlukan lebih banyak waktu baginya untuk mempelajari terlebih dahulu klien barunya daripada ketika auditor melanjutkan penugasan dari klien terdahulunya (*Chen et al.*, 2004).

Dalam penelitian ini, studi empiris dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020. Alasan peneliti memilih perusahaan LQ 45 karena merupakan perusahaan yang sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi, dan juga merupakan perusahaan dengan urutan tertinggi yang mewakili sektornya dalam klasifikasi industri Bursa Efek Indonesia. BEI secara rutin memantau perkembangan kinerja komponen emiten-emiten/saham yang masuk dalam penghitungan indeks LQ 45. BEI dalam setiap tiga bulan sekali melakukan evaluasi atas pergerakan urutan emiten-emiten tersebut, dan mengganti daftarnya setiap 6 bulan sekali atau per semester. Peneliti ingin mengetahui berapa lama waktu antara tanggal laporan keuangan yang diterbitkan dengan tanggal keluarnya hasil audit pada kasus perusahaan LQ 45. Kasus yang dimaksud merupakan penelitian sebelumnya yang mana masih terjadi *research gap* yang menunjukkan adanya keanekaragaman dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Komite Audit oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil sampel penelitian pada perusahaan LQ 45.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dikemukakan di atas mengenai pentingnya penelitian menyangkut kualitas audit, peneliti merasa tertarik dan berusaha untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Masa Perikatan, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020”

1.2. Rumusan masalah

Kualitas audit diduga dipengaruhi oleh masa perikatan, spesialisasi industri KAP, reputasi KAP dan komite audit terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan menelaah bagaimana pengaruh masa perikatan, spesialisasi industri KAP, reputasi KAP dan komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam kondisi yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang akan diteliti, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh masa perikatan terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh spesialisasi industri KAP terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh reputasi KAP terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh dari masa perikatan terhadap kualitas audit di perusahaan LQ 45.
2. Menganalisis pengaruh spesialisasi industri KAP di perusahaan LQ 45.
3. Menganalisis pengaruh dari reputasi KAP terhadap kualitas audit di perusahaan LQ 45.
4. Menganalisis pengaruh dari komite audit terhadap kualitas audit di perusahaan LQ 45.

1.4. Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Perusahaan Publik

Perusahaan LQ 45 maupun perusahaan publik dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam rangka meningkatkan kualitas audit terhadap laporan keuangan perusahaan untuk publik, dengan cara pengelolaan terhadap beberapa penyebab yang membuat kualitas audit berpengaruh, atau penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pertimbangan proses audit sebelum di publikasikan ke publik.

2. Bagi Akademisi

Untuk memperoleh informasi yang diperlukan pembaca, penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana variabel masa perikatan, spesialisasi industri KAP, reputasi KAP dan komite audit bisa mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai referensi untuk riset yang akan datang dan untuk pihak yang ingin mengadakan penelitian terkait kasus yang terdapat pada penelitian ini secara lebih lanjut.

3. Bagi penulis

Penulis berharap supaya pembaca bisa menambah pengetahuan dibidang audit tentang materi bagaimana masa perikatan, spesialisasi industri KAP, reputasi KAP dan komite audit mempengaruhi serta berakibat pada kualitas audit di perusahaan LQ 45.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, A. (2014). Pengaruh Komite Audit , Lama Perikatan Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 26(2), 77–94.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, & M. (2014). *Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach* (15th ed.). USA: Person.
- Agung, I. G., Ratih, A., Ketut, N., & Aryani, L. (2017). *Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi KAP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Tingginya jumlah perusahaan yang go publi*. 20, 1704–1733.
- Audit, M. P., & Manajemen, P. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Publikasi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia wajar sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia . Independen menimbulkan keraguan mengenai kualitas dari hasil a. I*, 142–156.
- Baker, R. A., & Al-Thuneibat, A. (2011). Audit *Tenure* and the equity risk premium: Evidence from Jordan. *International Journal of Accounting & Information Management*. <https://doi.org/10.1106/18347641111105908>
- Chairunissa, N. & V. S. Sylvia. (2012). “Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 14 (2), 91–104 melalui <http://www.perpusnas.go.id>.
- Carey, P., & Simnett, R. (2006). Audit partner *Tenure* and audit quality. In *Accounting Review*. <https://doi.org/10.2308/accr.2006.81.3.653>
- Elfarini, E. C. (2005). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nasional Akuntansi*.
- Febriyanti, NMD dan IM Mertha. 2014. Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Ukuran Kap Pada Kualitas Audit. E–Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Bali.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2010. Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 13.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, Hamzah, & Patmawati. (2020). *INDIKATOR KUALITAS AUDIT DALAM PENENTUAN KAP*. Unsri Press.
- IAPI. (2016). *Panduan Indikator Kualitas Audit*. 1–34. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XIII No. 26 Maret 2015 Pengaruh Tenur Kap, Reputasi Kap Dan Rotasi Kap Terhadap Kualitas Audit Nurul Fitri Nadia 2*. (2015). *XIII(26)*, 113–130.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Thin Capitalization Pada Perusahaan Multinasional Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting, 0(0)*, 652–660.
- Hasan, A. (2014). *Pengaruh masa perikatan audit, spesialisasi industri kap, reputasi kap dan komite audit terhadap kualitas audit*. 1998, 147–160.
- Messier, W.F., Glover, S.M., dan Prawitt, D. . (2006). *Auditing and Assurance Services a Systematic Approach*. Salemba Empat.
- Mahetmi, Ispudyastari S. Pengaruh Tenur Kap, Reputasi Kap, Spesialisasi Industri Kap Dan Rotasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2005-2010). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Mutmainnah, N., & Wardhani, R. (2013). *Analisis Dampak Kualitas Komite Audit Terhadap*. *10(2)*, 147–170.
- Nabila. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*. <https://doi.org/10.15294/aa.v2i2.1577>
- Nastia, P., Amir, H., & Hardi. (2016). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Vol. 4, No. 2, April 2016* : 147-160
- Nurhayati, S. (2014). *Pengaruh Rotasi Kap , Audit Tenure , Dan Reputasi KAP*. 165–174.
- Olivia, T., Setiawan, T., Akuntansi, P. S., Mulia, U. B., & Utara, J. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas*. *12(2)*, 187–201.
- Putri, T. M., & Cahyonowati, N. (2014). Pengaruh Auditor *Tenure* , Ukuran Kantor Akuntan Publik , Dan Ukuran Perusahaan Klien. *Diponegoro Journal of Accounting, 3(2)*, 1–11.

- Risma, D. (2019). Pengaruh kompetensi, independensi,. Skripsi. *Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*.
- Rusmin. 2010. Auditor Quality and Earnings Management: Singaporean Evidence. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 25, No. 7, pp. 618-638.
- Rustiarini, Ni Wayan. 2012. Komite Audit dan Kualitas Audit: Kajian Berdasarkan Karakteristik, Kompetensi, dan Aktivitas Komite Audit. <http://sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/106-SIPE-50.pdf>.
- Shalicha, Madinatush. 2012. Pengaruh Tenur Audit, Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap), Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008- 2010). *Jurnal Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Saepudin, J. J., Purnamasari, P., & Maemunah, M. 2018. Pengaruh Kepemilikan Asing dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016). *Prosiding Akuntansi*, Vol 4 No.1. Universitas Islam Bandung.
- Sopian, D. (2014). *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Masa Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia)*. 1, 85–116.
- Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2017). *Pengaruh Rotasi Audit , Spesialisasi Industri KAP , dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark)*. 1159–1172.
- Sugiyono. (2017). Metode Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (pp. 13–19).f. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sutanto, A. C., & Ak, M. (2012). *Analisis Hubungan Masa Perikatan Audit dengan Kualitas Audit Sylvie Leonora*. 1(1), 1–20.
- Udayana, E. A. U. (2016a). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Komite Audit , Ukuran Perusahaan , Audit Tenure , Dan Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going concern Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali-Indonesia *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ*. 16, 45–71.
- Udayana, E. A. U. (2016b). *Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Kap Pada Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali-Indonesia *Setiap perusahaan yang go public diwajibkan untuk menyampaikan laporan*. 1120–

1149.

Udayana, E. A. U. (2017a). *No Title*. 20, 1073–1102.

Udayana, E. A. U. (2017b). *No Title*. 19, 168–194.

Utama, S., Martani, D., Rosietta, H., Sumitro, J., Lkr, D., & Raya, K. (2015). *Pengaruh Tenure , Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit : Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia*. 17(1), 12–27. <https://doi.org/10.9744/jak.17.1.12-27>

Wardhani, Ratna dan Herunata Joseph. 2010. “Karakteristik Pribadi Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba”. Simposium Nasional Akuntansi XIII.

Yuniasih, N. W., N. K. Rasmini, dan M. G., & Wirakusuma. (2012). Pengaruh pajak dan tunneling incentive pada keputusan transfer pricing perusahaan Manufaktur yang listing di bursa efek indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 15*.